Kemahiran Berbahasa Indonesia dalam Penyusunan Karya Tulis Pustakawan

Ivan Lanin, 16 Desember 2021 Bimbingan Teknis Otomasi Perpustakaan dan Pustakawan





Laras Bahasa



← Lentur Kaku →

	Sastra	Kreatif	Jurnalistik	Bisnis	Ilmiah	Hukum
Contoh Tulisan	Puisi, Cerpen, Skrip	Kisah, Wara/Iklan, Medsos	Berita, Esai, Artikel	Surat, Laporan, Prosedur	Skripsi, Makalah, Buku Teks	Peraturan, Perjanjian, Akta
Contoh Lisan	Deklamasi, Dialog	YouTube, Siniar	Siaran TV, Siaran Radio	Presentasi, Rapat	Konferensi Ilmiah	Sidang Pengadilan
Paragraf & Kalimat	Fleksibel	Pendek	Pendek	Sedang	Panjang	Panjang
Pilihan Kata	Luwes	Santai	Populer	Baku, Teknis	Baku, Ilmiah	Beku
Ejaan	Kreatif	Kreatif	Tertib	Tertib	Tertib	Tertib

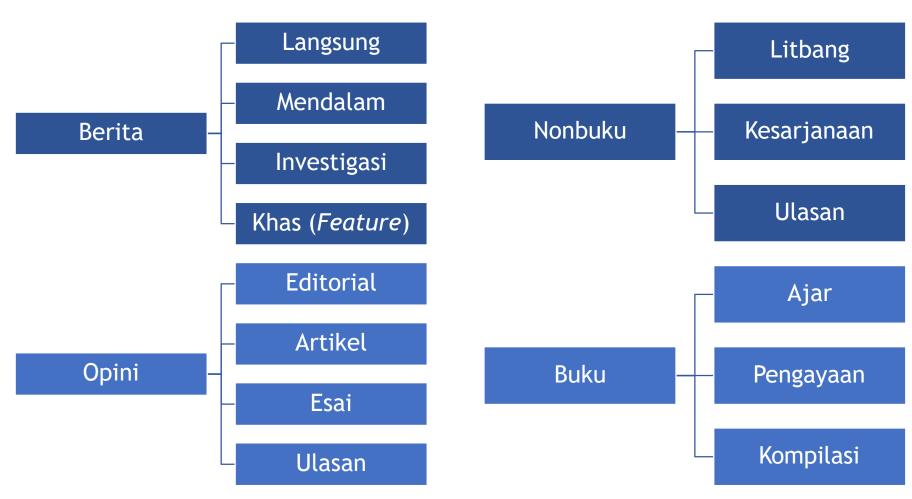


@narabahasa

Jenis Tulisan Pustakawan

Tulisan Jurnalistik

Tulisan Ilmiah





Ilmiah Murni vs. Ilmiah Populer

Aspek	Ilmiah Murni	Ilmiah Populer	
Judul	Perbandingan Distribusi Frekuensi Kata Bahasa Indonesia di Kompas, Wikipedia, Twitter, dan Kaskus	"Gan" yang Dominan di Kaskus	
Bagian	 Pendahuluan Teori Metode Hasil Pembahasan Simpulan dan Saran 	 Beda Ragam Beda Kata Kaskus yang Khas Twitter yang Subjektif Wikipedia yang Deskriptif Kompas yang Informatif Bersatu karena Zipf 	
Pembuka	Frekuensi penggunaan kata dalam sebuah tulisan	Di mana bumi dipijak, di sana langit dijunjung	
Penutup	Kata yang tersering dipakai di Kompas, Wikipedia, Twitter, dan Kaskus berbeda	Meski berbeda, semua hasil patuh pada hukum Zipf	

Untuk akademisi, bahasa ilmiah, sistematis (ISO 5966:1982)

Untuk umum, bahasa sederhana, fleksibel dengan pengayaan



Tataran Bahasa

Menuangkan pikiran dengan lengkap Merangkai kalimat yang efektif Merapikan tulisan huruf, kata, dan tanda baca

Wacana

Paragraf

Kalimat

Kata

Ejaan

Membagi tulisan menjadi unsur yang utuh Memilih kata yang tepat dan serasi

linktr.ee/ivanlanin



@narabahasa 4 dari 9

Pembuatan Wacana



Satuan bahasa terlengkap yang diwujudkan dalam bentuk ujaran atau tulisan utuh

Perancangan

Penyusunan

Penyajian



Tujuan

- Ide
- Audiens
- Manfaat



Bahan

- Bacaan
- Amatan
- Percakapan
- Pendapat



Struktur

- Pembuka
- Isi
- Penutup



Media

- Teks
- Gambar
- Video
- Audio



Format

- Tulisan
- Visual
- Lisan
- Nonverbal



@narabahasa 5 dari 9

Pengembangan Paragraf



Aborsi Dua Sisi

- 1. Pembuka: Deskripsi fakta
- 2. Pengertian aborsi
- 3. Pro dan kontra
- 4. Aborsi di Indonesia
- Contoh aborsi dari IDI
- 6. Contoh aborsi dari Djayadilaga
- 7. Contoh aborsi dari Tjitrarasa
- 8. Contoh aborsi dari Republika
- 9. Tiga penyebab aborsi
- 10. #1, Perilaku permisif & seks bebas
- 11. #2, Aborsi dengan cara sendiri
- 12. #3, Kontrol dan sanksi sosial
- 13. Penutup: Aborsi dua sisi

Baru-baru ini, ditemukan dua belas bayi bercampur sampah di bawah jalan tol sekitar Tanjung Priok, Jakarta Ada kemungkinan bahwa hal itu berkaitan dengan kasus aborsi.

Campuran Narasi

Aborsi dalam pengertian medis berarti kelahiran janin yang belum dapat mempertahankan hidup. Aborsi dapat terjadi pada setiap wanita hamil karena berbagai sebab. Ada dua cara aborsi.

Deduktif Eksposisi

• • • •

Mencari faktor penyebab terjadinya praktik aborsi di Indonesia tidaklah mudah. Ada tiga faktor yang diduga sebagai penyebab meluasnya praktik aborsi.

Induktif Eksposisi

. . . .

Oleh karena itu, tidaklah mengherankan bahwa, di satu sisi, aborsi yang sebenarnya dibenci

Deduktif Argumentasi



@narabahasa 6 dari 9

Perangkaian Kalimat



- Subjek
- Predikat
- Objek
- Pelengkap
- Keterangan
- Konjungsi

- 1. Saya mengajar.
- 2. Saya mengajari adik.
- 3. Saya belajar berenang.
- 4. Saya mengajari adik berenang.
- Saya mengajari adik berenang tadi pagi.
- 6. Saya belajar dan adik berenang.
- 7. Saya belajar ketika adik berenang.

Kalimat Tunggal

Kalimat Majemuk

- (1) Kematian sekali pun tak akan menekukkan lututnya di hadapan musuh, tetapi hidup berkeinginan lain. (2) Pada sisa napasnya yang tak banyak lagi, pintu kematian malah mengungkap kenyataan pahit yang selama ini ia sangkal.
- 6 (3) Musuh terbesarnya merupakan satu-satunya pilihan tersisa. (4) Satu-satunya jalan. (5) Siang itu di Kota Jakarta, di gedung warisan zaman kolonial yang
- telah direnovasi menjadi rumah pemenangan, Yuda mengibarkan bendera putih.

Sumber: Rapijali (Dewi Lestari, 2021)



@narabahasa 7 dari 9

Pemilihan Kata



• Konotasi : mati, wafat

• Kekhususan : biru muda

• Relasi : apel

• Perubahan : oknum



• Bentuk : jadi, menjadi

• Pasangan: sesuai dengan

• Konteks : ragam, laras

• Gaya : idiom, majas

• Sinonim : agar supaya

• Jamak : para ibu-ibu

• Intensitas : sangat besar sekali

• Kesalingan: saling tukar-menukar

• Struktur : melakukan analisis



Penertiban Ejaan



Kaidah cara menggambarkan bunyi dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca

s.id/bi-puebi
s.id/penyuluhan-ejaan



Huruf

- Huruf Kapital
- Huruf Miring
- Huruf Tebal

Kata

Dasar, Berimbuhan, Ulang, Majemuk, Kependekan

- Bentuk Kata
- Kelas Kata

Ganti, Bilangan, Depan, Sandang, Partikel

Titik, Tanya, Seru

Koma, Titik Koma, Titik Dua

- Tanda Baca
- Penutup & Penjeda
 Pengapit & Penbata
- Pengapit & Pembatas
- Penyingkat

Petik, Petik Tunggal, Kurung, Kurung Siku

Elipsis, Apostrof

Hubung, Pisah, Garis Miring

9 dari 9



@narabahasa

Kuasai Bahasa Kuasai Dunia



@narabahasa